

Pendampingan Desain Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi

Rizka Elan Fadilah¹, Supeno², Ulin Nuha³, Diah Wahyuni⁴, Rusdianto⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Jember, Jember, Indonesia

Email: rizkaelan.fkip@unej.ac.id

ABSTRAK

Kurikulum Merdeka telah diimplementasikan di satuan Pendidikan. Kurikulum Merdekat terdiri dari kegiatan intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Proyek penguatan profil pelajar pancasila tersebut merupakan pendukung kegiatan intrakurikuler dalam kurikulum merdeka. Para guru sering merasa kesulitan dalam mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tersebut dalam pembelajaran. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman Guru SD di kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi terkait dengan Desain Penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 tahapan yaitu tahap persiapan dan pelaksanaan. Masing-masing tahapan tersebut terdiri dari tiga langkah. Hasil dari kegiatan ini adalah kegiatan pendampingan desain proyek penguatan profil pelajar Pancasila berjalan dengan baik. Peserta tampak antusias dalam mengikuti kegiatan. Respon yang baik juga disampaikan oleh peserta kegiatan. Peserta kegiatan juga melaksanakan praktik proyek penguatan profil pelajar Pancasila secara mandiri sesuai dengan yang telah dilatihkan sehingga dapat dikatakan bahwa pemahaman guru terkait dengan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tersebut meningkat.

Kata Kunci: Desain, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

ABSTRACT

The Merdeka Curriculum has been implemented in the Education unit. The Merdek curriculum consists of intracurricular activities and a project to strengthen the profile of Pancasila students. The project to strengthen the profile of Pancasila students is a supporter of intracurricular activities in the independent curriculum. Teachers often find it difficult to implement projects to strengthen the profile of Pancasila students in learning. This community service aims to increase the understanding of elementary school teachers in Bangorejo sub-district, Banyuwangi Regency regarding the Design of Strengthening the Pancasila Student Profile Project. This activity was carried out in 2 stages, namely the preparation and implementation stages. Each of these stages consists of three steps. The result of this activity is that the design assistance activity for strengthening the profile of Pancasila students is running well. Participants seemed enthusiastic in taking part in the activity. Good responses were also given by the activity participants. Activity participants also carried out the practice of the project to strengthen the profile of Pancasila students independently according to what had been trained so that it could be said that the teacher's understanding of the project to strengthen the profile of Pancasila students increased.

Keywords: Design, Project for Strengthening Pancasila Student Profile

PENDAHULUAN

Sejak tahun 2022, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar bagi Pendidikan Tingkat Dasar dan Menengah. Kurikulum Merdeka Belajar bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan guna menghasilkan peserta didik yang unggul dalam menghadapi tantangan di masa depan yang kompleks. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik (Nurani et al., 2022).

Dalam Kurikulum Merdeka, siswa tidak hanya dibentuk menjadi cerdas. Namun, juga berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila atau yang disebut sebagai wujud Profil Pelajar Pancasila. Struktur Kurikulum pada Pendidikan Dasar dan Menengah dibagi menjadi 2 (dua) kegiatan utama, yaitu: (1) pembelajaran intrakurikuler dan (2) proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Profil pengajar Pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan Pendidikan termasuk menjadi acuan para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik. Profil Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, (2) berkebinekaan global, (3) bergotong royong, (4) mandiri, (5) bernalar kritis, dan (6) kreatif (Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka, 2022).

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang terpisah dari intrakurikuler, tujuan, muatan, dan kegiatan pembelajaran proyek tidak harus dikaitkan dengan tujuan dan materi pelajaran intrakurikuler (Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka, 2022). Proyek ini merupakan pendukung kegiatan intrakurikuler yang memiliki tujuan akhir tidak hanya peningkatan kompetensi tapi membangun dan meningkatkan karakter peserta didik sebagai Profil Pelajar Pancasila melalui proyek yang mengangkat isu ataupun permasalahan yang ada di lingkungan sekitar (Asiati & Hasanah, 2022).

Kecamatan Bangorejo merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Banyuwangi. Terdapat 28 Sekolah Dasar Negeri yang tersebar di Kecamatan Bangorejo (Data Referensi Kementerian Pendidikan, 2023). Berdasarkan wawancara tim pengusul dengan mitra yang diwakili oleh Sujiono, S.Pd., M.Pd., selaku Pengawas tingkat Sekolah Dasar di wilayah Kecamatan Bangorejo menyatakan bahwa Kurikulum Merdeka Belajar sudah mulai diimplementasikan di Sekolah Dasar di wilayah Kecamatan Bangorejo. Namun dalam proses implementasi tersebut belum dapat terlaksana secara maksimal. Hal tersebut dikarenakan pemahaman guru-guru di wilayah Bangorejo terkait dengan implementasi Kurikulum Merdeka masih perlu dikembangkan, terutama dalam mendesain dan mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Oleh karena itu tim pengabdian masyarakat yang merupakan dosen Program Studi S1 Pendidikan IPA FKIP Universitas Jember merasa perlu untuk mengadakan pendampingan dalam mendesain dan mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila kepada sasaran mitra untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan meningkatkan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai salah satu bagian dari Kurikulum Merdeka.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan pada bulan Juni 2023 di SDN 1 Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 peserta yang merupakan guru sekolah dasar di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi. Adapun tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara rinci adalah sebagai berikut.

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini dilakukan survey permasalahan dan lokasi tempat diselenggarakannya kegiatan. Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat bekerjasama dengan pihak Pusat Kegiatan Guru wilayah Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi. Setelah itu tim pengabdian masyarakat melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk menentukan materi apa yang perlu diberikan kepada peserta dan memilih contoh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang sesuai dengan wilayah kecamatan Bangorejo. Kemudian tim dosen dan Pusat Kegiatan Guru sekaligus Pengawas Sekolah Dasar wilayah Kecamatan Bangorejo mempersiapkan segala hal yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini dibagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut.

a. Ceramah

Pada tahap ceramah ini, tim pengabdian masyarakat memberikan penjelasan kepada peserta tentang Kurikulum Merdeka secara umum. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi tentang P5, keterkaitannya dengan Kurikulum Merdeka, dan cara menyusun modul P5. Tim pengabdian masyarakat juga memberikan beberapa contoh kegiatan yang dapat dijadikan proyek P5 untuk siswa sekolah dasar.

b. Tanya jawab

Pada tahap ini peserta dipersilahkan untuk bertanya terkait dengan materi yang belum dipahami kepada tim dosen

c. Praktik

Pada tahap praktik ini, tim pengabdian masyarakat memberikan kesempatan kepada seluruh peserta kegiatan untuk mencoba secara langsung contoh kegiatan untuk P5. Alat dan bahan yang diperlukan telah disediakan oleh tim pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dimulai dengan kegiatan persiapan terlebih dahulu terkait tempat dan materi yang akan diberikan kepada peserta. Berdasarkan penelitian, Implementasi Kurikulum Merdeka di tingkat Sekolah Dasar secara umum masih ditemui banyak kendala. Kendala yang umum ditemukan adalah mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Alimuddin, 2023). Tim pengabdian masyarakat melakukan konsultasi secara intensif dengan pihak mitra yaitu Sujiono, S.Pd., M.Pd selaku Pengawas Sekolah Dasar Negeri di wilayah Kecamatan Bangorejo terkait dengan materi yang sangat diperlukan bagi guru-guru di wilayah kecamatan Bangorejo. Tim pengabdian masyarakat juga melakukan FGD untuk mendiskusikan contoh-contoh desain proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang mudah untuk diimplementasikan di tingkat Pendidikan dasar. Berdasarkan hasil diskusi diputuskan bahwa guru-guru akan diberikan tema pemanfaatan sampah plastik dan ecoprint sebagai contoh desain proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Kedua tema tersebut dinilai mudah untuk diimplementasikan dan mampu menautkan nilai karakter mandiri, kreatif,

dan gotong royong sebagai contoh profil pelajar Pancasila (Piesesa & Camellia, 2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik ini bertujuan untuk membumikan kembali nilai-nilai Pancasila dalam dunia Pendidikan (Kurniawati & Widayatmo, 2021).

Pada tahap pelaksanaan, digunakan beberapa bentuk metode pelatihan yaitu ceramah, tanya jawab, dan praktik. Pada kegiatan pertama dilakukan penjelasan materi dengan metode ceramah yang bertempat di SDN 1 Bangorejo. Kegiatan tersebut dihadiri oleh 30 guru sekolah dasar dari wilayah kecamatan Bangorejo. Pada kegiatan tersebut para guru di wilayah Kecamatan Bangorejo diberikan penjelasan tentang kurikulum merdeka, pelajar Pancasila, dan bagaimana cara menyusun modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Peserta dikenalkan bagaimana cara menentukan dimensi karakter profil pelajar Pancasila. Dalam profil pelajar Pancasila terdapat 6 karakter yang harus ditanamkan kepada peserta didik (Hamzah et al., 2022). Ke enam dimensi tersebut tidak harus diterapkan seluruhnya dalam proyek P5 (Satria et al., 2022) menyatakan bahwa cukup dua hingga empat dimensi saja yang diimplementasikan. Hal tersebut supaya dalam proses pencapaian tujuan P5 dapat jelas dan terarah. Pemilihan dimensi yang ingin diimplementasikan dapat disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, kebiasaan yang ingin ditanamkan kepada peserta didik, serta visi dan misi sekolah (Rachmawati et al., 2022). Setelah menentukan dimensi, kemudian peserta dapat menentukan tema. Penentuan tema juga dapat berasal dari permasalahan yang sering terjadi di sekitar sekolah (Widyastuti, 2022).

Kegiatan selanjutnya yaitu pemberian beberapa contoh Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dapat diimplementasikan di tingkat sekolah dasar. Pada kegiatan ini tim Pengabdian Masyarakat memberikan 3 contoh kegiatan. Kegiatan pertama yaitu pemanfaatan sampah plastik di lingkungan sekitar sekolah yang dijelaskan oleh Diah Wahyuni, S.Pd., M.Sc. contoh kegiatan kedua yaitu pembuatan *ecoprint* dari bahan-bahan di sekitar lingkungan sekolah yang dijelaskan oleh Rusdianto, S.Pd., M.Kes. contoh kegiatan selanjutnya yaitu mendesain majalah dinding sekolah secara online. Implementasi ini dijelaskan oleh Rizka Elan Fadilah, S.Pd., M.Pd.



Gambar 1. Peserta melakukan praktik P5

Selanjutnya, setelah para pemateri memberikan materinya, para peserta dipersilahkan mencoba sendiri masing-masing proyek tersebut. Dalam kegiatan ini, seluruh peserta sangat antusias dan mencoba seluruh contoh proyek yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat. Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa peserta sudah mampu membentuk pola dalam membuat *ecoprint*. Selain itu peserta juga sudah dapat membuat kerajinan tangan dari sedotan plastik. Sedotan plastik tersebut merupakan salah satu contoh sampah plastik yang sering ada di lingkungan sekolah dasar.



Gambar 2. Hasil praktik P5 oleh peserta

KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan dan pendampingan Desain Proyek Penguatan profil Pelajar Pancasila bagi guru sekolah dasar di wilayah kecamatan bangorejo Kabupaten Banyuwangi dapat meningkatkan pemahaman dan antusiasme peserta terhadap implementasi kurikulum merdeka di pembelajaran.

Saran untuk kegiatan pengabdian selanjutnya adalah dapat diberikan pelatihan contoh proyek P5 yang berkorelasi dengan kearifan lokal daerah Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Pengawas Sekolah Dasar wilayah Kecamatan Bangorejo, Pusat Kegiatan Guru Kecamatan Bangorejo, seluruh Guru Sekolah dasar di wilayah Kecamatan Bangorejo. Pengabdian kepada masyarakat ini terselenggara dari pendanaan Universitas Jember dengan nomor kontrak 3896/UN25.3.1/LT/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, J. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 4(2), 67–75.
- Asiati, S., & Hasanah, U. (2022). IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH PENGGERAK. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 19(2), 61–72.
- Data Referensi Kementerian Pendidikan, K. R. dan T. (2023). *Daftar Satuan Pendidikan Sekolah Dkdas Per Kecamatan Bangorejo*. Pusdatin Kemendikbudristek.

- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(4), 553–559.
- Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka, Pub. L. No. 009/H/KR/2022, KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI (2022).
- Kurniawati, J. B., & Widayatmo, Santyo. (2021). Membumikan Nilai-Nilai Pancasila dalam Dunia Pendidikan Indonesia. *Jagadditha: Jurnal Kebhinekaan Dan Wawasan Kebangsaan*, 1(1), 16–24.
- Nurani, D., Anggraini, L., Misiyanto, & Mulia, K. R. (2022). *Buku Saku Edisi Serba-Serbi Kurikulum Merdeka Kekhasan Sekolah Dasar* (K. R. Mulia, Ed.). Direktorat Pendidikan Dasar Kemdikbud.
- Piesesa, M. S. L., & Camellia. (2023). Desain Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Menanamkan Nilai Karakter Mandiri, Kreatif dan Gotong-Royong. *JURNAL MORAL KEMASYARAKATAN*, 8(1), 74–83.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasih, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625.
- Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Kemendikbudristek.
- Widyastuti, A. (2022). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka PAUD. *REFEREN*, 1(2), 189–203.